

ABSTRAK

Abdul Harits Ritonga (2015/15046079), *Sustainable Tourism: Destinasi Sejarah dan Budaya Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Inderapura*

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan berdasarkan potensi daerah masing-masing, salah satu daerah yang giat mengembangkannya adalah Kabupaten Siak. Meskipun baru dibentuk pada tahun 1999, Siak adalah bagian sejarah dari Kesultanan Siak Sri Inderapura, yang telah berdiri selama tiga abad sejak awal abad 18 hingga integrasi ke dalam Republik Indonesia pada tahun 1948. Peninggalan kesultanan tersebut saat ini telah dijadikan sebagai cagar budaya yang dilindungi di Kabupaten Siak, dan terbentuklah Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Inderapura. Seiring berjalannya waktu, perkembangan pariwisata dunia diarahkan kepada *sustainable tourism*, sehingga pariwisata Indonesia mulai menerapkannya.

Skripsi ini membahas faktor penetapan Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Inderapura menjadi *positioning destination*, proses keberlangsungan *sustainable tourism* dalam pariwisata tersebut, serta dampaknya dalam kehidupan masyarakat di sekitarnya. Karya ilmiah ini disusun dengan metode sejarah yang terdiri atas heuristik data, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sumber primer didapat dari observasi, wawancara, arsip pemerintah daerah dan statistik, sedangkan sumber sekunder didapat dari berita dan literatur terkait pariwisata Siak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata di Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Indrapura diutamakan karena nilai sejarah yang tinggi, lokasi yang strategis dan pengelolaan dipegang oleh pemerintah daerah. Perkembangan wisata di kawasan tersebut mulai diarahkan kepada *sustainable tourism*, terlihat dari kebijakan, pengelolaan objek wisata termasuk pemugaran cagar budaya dan fasilitas pendukung, pengenalan atraksi wisata berbasis budaya, partisipasi pemerintah daerah dalam program terkait, penataan lingkungan dan beberapa kerja sama dengan masyarakat. Beberapa hasil dari pengembangan tersebut adalah peningkatan peran masyarakat maupun komunitas sosial dan budaya seperti kemunculan Objek Wisata Kampung Toga, peningkatan peran masyarakat sekitar di bidang ekonomi, dan pemeliharaan lingkungan baik di kawasan tersebut maupun dalam daerah Kabupaten Siak.

Kata Kunci: *Sustainable Tourism, Wisata Sejarah, Wisata Budaya, Cagar Budaya, Wisata Melayu, Siak Sri Indrapura*